



Australian Government

Seri Buku Panduan Kampung Tanggap COVID-19

KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI KAMPUNG



KOMPAK
Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kesejahteraan
Kemitraan Pemerintah Australia - Indonesia

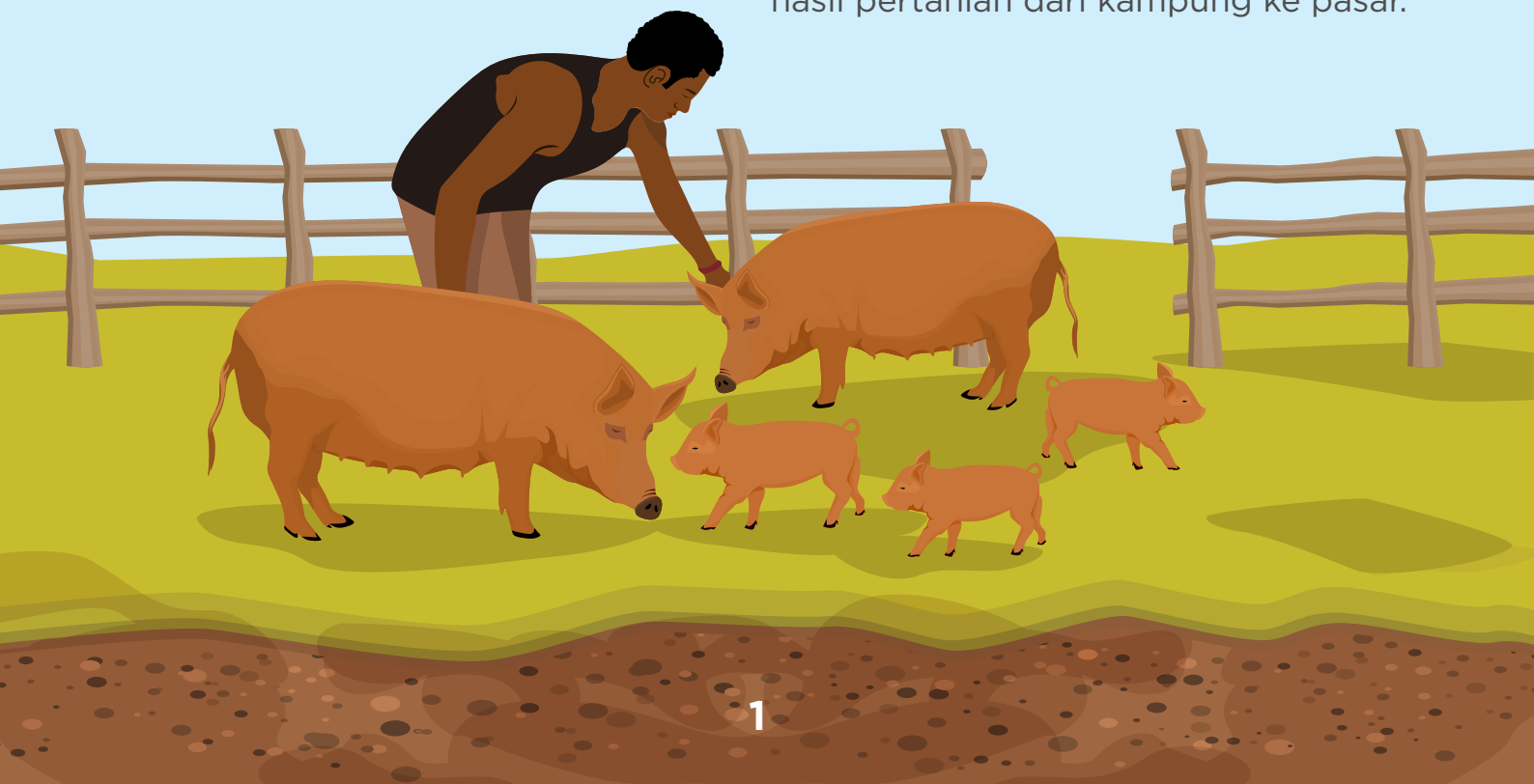
KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI KAMPUNG





Kampung-kampung di Papua dan Papua Barat banyak skali yang pu potensi dan dorang su jalankan kegiatan-kegiatan terkait deng ketahanan pangan.

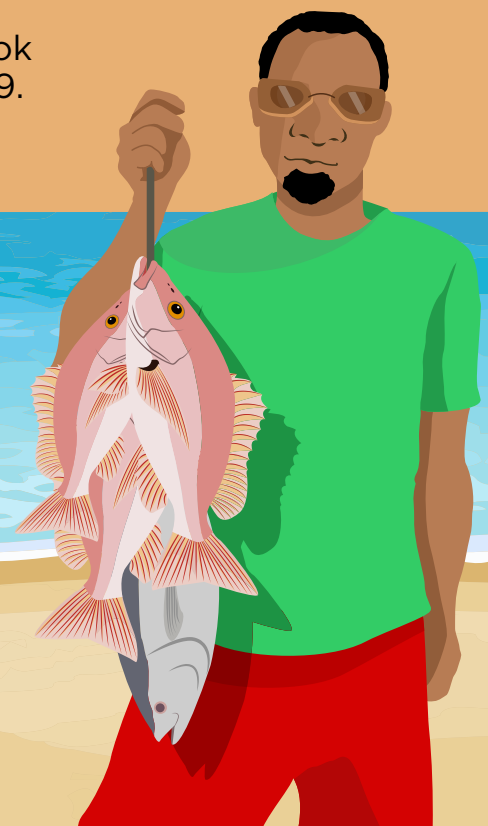
Waktu masa pandemi COVID-19 bagini, kampung ini de bisa skali untuk penyelamat dan kasi kesejahteraan buat smua masyarakat. Untuk itu kitorang perlu skali dorong kegiatan ekonomi untuk mendukung ketahanan pangan deng cara bikin kegiatan produksi pertanian, perikanan dan peternakan, pembentukan lumbung pangan kampung, dan menyediakan akses hasil pertanian dari kampung ke pasar.





Di masa pandemi COVID-19 macam skarang ini, kegiatan ekonomi masyarakat kampung yang bisa mendukung ketahanan pangan deng cara:

- 1** | Usahakan masyarakat kampung dorang tetap berkegiatan ekonomi sperti biasa macam berkebun, pi ke kebun, beternak dan buat nelayan bisa tetap pi tangkap ikan di laut.
- 2** | Slalu jaga jarak waktu bikin kegiatan ekonomi, hindari bicara banyak orang dan bakumpul-kumpul. Kalo ada masalah yang mau dibicarakan, sebaiknya kasi tahu Gugus Tugas COVID-19 buat dorang tempat diskusi.
- 3** | Mengaktifkan kembali kelompok-kelompok tani yang sempat vakum karena COVID-19.



Selain kegiatan ekonomi yang rutin, masyarakat juga harus segera mengerjakan kegiatan yang bermanfaat minimal buat dorang pu kebutuhan makanan keluarga di kebun atau halaman rumah, de pu contoh:

a | Tanam sago sebagai sumber karbohidrat dan pangan lokal asli Papua.



b | Tanam sayur-sayur yang bergizi, cepat buat panen akan dan de pu pemeliharaan gampang, baik di halaman rumah maupun di kebun. Beberapa contoh tanaman sayuran yang bisa ditanam di halaman rumah adalah kangkung, wortel, mentimun, selada, sawi, bayam, labu, daun bawang, cabe, kedelai, dan bawang putih.



c | Tanam buah-buah di halaman maupun di kebun, macam mangga, pisang, jambu biji, pepaya, alpukat, dan jeruk.



d Masyarakat juga bisa tanam dan pelihara tanaman pengganti atau pelengkap karbohidrat, macam kentang, ketela pohon, keladi, petatas, pokem, kumbili, dan jagung.



e Bisa juga tanam tanaman obat keluarga macam temulawak, sambiloto, cempaka putih, kumis kucing, lidah buaya, daun cincau, pinang dan daun sirih.



f Ternak hewan yang bisa dikonsumsi macam ayam, babi, kelinci, ikan air tawar, kambing, dan sapi.



Masyarakat sebaiknya memulai untuk bercocok tanam dan beternak sesuai dengan iklim, kesuburan tanah dan keterampilan mengelola. Masyarakat juga bisa bertanya ke posyandu, PKK, perangkat kampung atau dinas kalau dorang mau mulai menanam atau beternak tapi dorang blum tahu caranya bagaimana atau mulai dari mana.



Pemerintah kampung dan kabupaten/kota bisa skali membantu kegiatan ekonomi masyarakat dengan kasi pelatihan dan penyuluhan, bantuan alat kerja kepada kelompok tani, bantuan bibit tanaman dan transportasi ke pasar.





Pemerintah Kampung lewat Gugus Tugas COVID-19 juga bisa memulai kegiatan ekonomi dan ketahanan pangan deng membentuk lumbung pangan kampung, deng cara:

- 1** Mengumpulkan informasi kondisi dan potensi lahan adat dan/atau lahan publik yang belum dimanfaatkan.
- 2** Mengumpulkan informasi potensi ternak yang bisa dikembangkan di kampung.
- 3** Bikin rencana untuk menggarap lahan adat dan/atau lahan publik secara bersama-sama untuk mendukung ketahanan pangan kampung, seperti untuk:
 - a. perkebunan tanaman pangan secara bersama-sama deng masyarakat,
 - b. pembuatan dan pemanfaatan kolam untuk beternak ikan, dan
 - c. pemanfaatan lahan terbuka buat kandang dan/atau gembalaan hewan ternak.
- 4** Menyusun bagian-bagian dari masyarakat untuk sama-sama kasi kembang lumbung pangan kampung.
- 5** Membangun gudang buat penyimpanan hasil pertanian pangan kampung.
- 6** Kasi hidup warung, toko, koperasi, badan usaha milik kampung hingga pasar kampung buat penjualan hasil pangan kampung.
- 7** Menjalin komunikasi deng petani, kelompok tani, nelayan, pedagang, penampung, dan konsumen buat kasi pasarkan hasil pangan ke luar kampung.



Pendanaan untuk kegiatan ekonomi dan ketahanan pangan kampung yang de pu sifat kolektif (bersama-sama) bisa pake Anggaran Pendapatan dan Belanja Kampung (APBK).



Dalam kasi kembang lumbung pangan kampung ini, pemerintah kampung bisa langsung kerja sama deng dinas di kabupaten yang dorang juga urus pertanian tanaman pangan dan peternakan biar bisa mendapatkan bimbingan pelatihan dan pendampingan.

Kegiatan ekonomi selain pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dapa kasi ijin oleh peraturan pemerintah dan pemerintah daerah diharapkan tetap berjalan deng tetap menjaga jarak dan protokol untuk penularan COVID-19 ni tertular/kemana-mana.





**Kontribusi LANDASAN - KOMPAK
untuk Pencegahan Penularan dan Penanggulangan COVID-19
di Papua dan Papua Barat**